

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pola Menonton Dan Perilaku Imitasi Anak Terhadap Tayangan Film Seri Anak di Televisi

Kepala Peneliti : Dra. Rachmah Ida

Anggota Peneliti : -

Fakultas/Puslit : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Sumber Dana : Dibiayai : Yayasan Ilmu Ilmu Sosial
Attn : THE TOYOTA FOUNDATION
Incentive Grant Program
Liaison Desk

Tahun : 1995/1996

Munculnya berbagai tayangan film seri anak di televisi, menyebabkan kekhawatiran sejumlah orang tua terhadap pengaruh atau dampak buruknya. Beberapa kejadian perilaku agresifitas anak dikaitkan dengan pengaruh adegan kekerasan dalam film seri anak di Televisi. Tidak itu saja, munculnya fenomena kefavoritan anak terhadap film-film animasi dan non animasi ini menarik untuk dicermati. Maka beberapa permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimanakah pola anak menonton tayangan televisi secara umum dan tayangan film seri anak?. (2) Faktor-faktor apasajakah yang disukai oleh anak dari tayangan film seri anak yang ditonton? mengapa terdapat film-film seri anak tertentu yang menjadi favorit dan tidak favorit bagi anak?. (3) Hal-hal apasajakah yang diikuti/dimitasi dan identifikasi oleh anak dari adegan-adegan tayangan film seri tertentu?. (4) Bagaimanakah peran orang tua dalam hal kontrol dan pengawasan ketika anak menyaksikan tayangan televisi?. (5) Apakah ada perbedaan pola anak menonton televisi dan peran orang tua pada anak tersebut berdasarkan kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, dengan melakukan pengamatan/observasi dan wawancara mendalam terhadap 10 keluarga yang menjadi obyek penelitian ini. Dengan orang tua dan anak usia TK dan SD sebagai nara sumber utama penelitian ini. Data selanjutnya dianalisis dengan uraian-uraian/essay yang bersifat kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang digunakan anak menonton tv adalah antara 30 - 90 menit sehari. Waktu ini bisa bertambah menjadi 120 menit lebih jika hari minggu. Waktu mereka mulai menonton anatara pukul 15.00 - 17.00, kemudian dilanjutkan pukul 18.00 hingga 21.00. Faktor yang disukai dari film biasanya adalah tokoh hero, film aksi/laga, dan film yang menampilkan robot-robot dengan teknologi canggih. Sedangkan perilaku imitasi yang ditampakkan hanya sebatas meniru adegan perang-perangan dan cara berjalan si tokoh, serta beberapa kata-kata ujaran yang dilakukan tokoh yang disukai. Peniruan ini hanya sebatas tingkat kognitif saja, tidak sampai para psikomotorik anak. Kontrol dan pengawasan orang tua ternyata cenderung

longgar, artinya orang tua tidak terlalu ketat mengontrol anak ketika menyaksikan televisi. Bentuk kontrol yang dilakukan orang tua kebanyakan memperingatkan pada film-film orang dewasa, dan memberikan pengertian hal-hal yang belum dimengerti anak pada film animasi dan non animasi yang ditonton anak.

